

**ANALISIS PEMASARAN RUMPUT LAUT DI DESA LAIKANG
KABUPATEN TAKALAR**

**ANALYSIS OF SEAWEED MARKETING IN LAIKANG VILLAGE,
TAKALAR DISTRICT**



**WIRANTO
L041171509**

Pembimbing 1: Prof. Dr. Ir. Aris Baso, M.Si

Pembimbing 2: Dr. Sitti Fakhriyyah, S.Pi.,M.Si

**PROGRAM STUDI AGROBISNIS PERIKANAN
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**



**ANALISIS PEMASARAN RUMPUT LAUT DI DESA LAIKANG
KABUPATEN TAKALAR**

Disusun dan diajukan oleh

WIRANTO

L041 17 1509



**PROGRAM STUDI AGROBISNIS PERIKANAN
DEPARTEMEN PERIKANAN
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**

2024



Optimized using
trial version
www.balesio.com

**ANALISIS PEMASARAN RUMPUT LAUT DI DESA LAIKANG
KABUPATEN TAKALAR**

**WIRANTO
L041 17 1509**

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Fakultas Ilmu
Kelautan dan Perikanan



**PROGRAM STUDI AGROBISNIS PERIKANAN
DEPARTEMEN PERIKANAN
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**



Optimized using
trial version
www.balesio.com

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI
DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA**

Dengan ini saya menyatakan bahwa, Skripsi berjudul "Analisis Pemasaran Rumput Laut di Desa Laikang Kabupaten Takalar" adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing (Prof. Dr. Ir. Aris Baso, M.Si. sebagai Pembimbing Utama dan Dr. Sitti Fakhriyah, S.Pi., M.Si. sebagai Pembimbing Pendamping). Karya ilmiah ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks atau dicantumkan dalam Daftar Pustaka skripsi ini. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis saya berupa skripsi ini kepada Universitas Hasanuddin.

Makassar, 22 Juli 2024



Wiranto

L041171509



SKRIPSI

**ANALISIS PEMASARAN RUMPUT LAUT DI DESA LAIKANG
KABUPATEN TAKALAR**

WIRANTO
L041 17 1509

Skripsi,

**Telah Dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana pada 2 Agustus
2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan**

Pada

Program Studi Agrobisnis Perikanan
Departemen Perikanan
Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan
Universitas Hasanuddin.

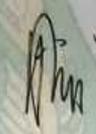
Mengesahkan,

Pembimbing Utama


Prof. Dr. Ir. Aris Baso, M.Si

NIP. 196204251990031003

Pembimbing Pendamping


Dr. Sitti Fakhriyyah, S.Pi. M.Si

NIP. 19720926 200604 2 001

**Mengetahui,
Ketua Program Studi
Agrobisnis Perikanan**


Dr. Sitti Fakhriyyah, S.Pi. M.Si

NIP. 19720926 200604 2 001



PERNYATAAN AUTHORSHIP

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wiranto

Nim : L041171509

Program Studi : Agrobisnis Perikanan

Fakultas : Ilmu Kelautan dan Perikanan

Menyatakan bahwa skripsi publikasi sebagian atau keseluruhan isi skripsi pada jurnal atau forum ilmiah lain harus seizin dan menyertakan tim pembimbing sebagai author dari Universitas Hasanuddin sebagai institusinya. Apabila dalam waktu sekurang-kurangnya dua semester (sejak pengesahan skripsi) saya tidak melakukan publikasi dan sebagian atau keseluruhan skripsi ini, maka pembimbing sebagai salah seorang dari penulis berhak mempublikasikannya pada jurnal ilmiah yang ditentukan kemudian, sepanjang nama mahasiswa tetap diikutkan.

Makassar, 2 Agustus 2024

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Agrobisnis Perikanan
Universitas Hasanuddin



Dr. Sitti Fakhriyyah, S.Pi., M.Si

NIP : 197209262006042001



Wiranto

L041171509



ABSTRAK

WIRANTO L041171509. “Analisis Pemasaran Rumput Laut di Desa Laikang Kabupaten Takalar’. Dibimbing oleh **Aris Baso** sebagai pembimbing utama dan **Sitti Fakhriyyah** sebagai pembimbing anggota

Desa Laikang merupakan salah satu kawasan industrial rumput laut di Sulawesi Selatan yang pengembangan rumput lautnya tersebar di seluruh kecamatan. Dengan jumlah produksi menurut KKP pada tahun 2021 produksi rumput laut Indonesia sebesar 11,55 juta ton dan salah satu penyumbang terbesar berada di Kabupaten Takalar. Hal ini mendorong peningkatan pendapatan pembudidaya rumput laut. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis keuntungan dan pemasaran rumput laut. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2023. Metode yang digunakan adalah deksriptif kuantitatif dan kualitatif dengan menggunakan alat bantu berupa kuisioner. Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu metode cluster sampling dengan jumlah sampel sebanyak 12 orang pengumpul. Analisis data yang digunakan adalah analisis keuntungan dan analisis pemasaran. Hasil penelitian menunjukkan keuntungan pengepul rumput laut jenis basah sebesar Rp. 5.600.000/bulan dan rumput laut jenis kering sebesar Rp. . 5.583.333/perbulan dengan biaya total rata – rata Rp. 2.488.067.

Kata kunci: Rumput laut, Usaha pengepul rumput laut, keuntungan, pendapatan dan pemasaran



ABSTRACT

WIRANTO L041171509. "Seaweed Marketing Analysis in Laikang Village, Takalar Regency." Supervised by Aris Baso as the main supervisor and Sitti Fakhriyyah as member mentor.

Laikang Village is one of the seaweed industrial areas in South Sulawesi where seaweed development is spread throughout the sub-district. With total production according to the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries in 2021, Indonesian seaweed production is 11.55 million tons and one of the largest contributors is in Takalar Regency. This encourages an increase in the income of seaweed cultivators. The aim of this research is to analyze the profits and marketing of seaweed. This research was carried out in August 2023. The method used is quantitative and qualitative descriptive using tools in the form of questionnaires. The sampling method used was the cluster sampling method with a sample size of 12 collectors. The data analysis used is profit analysis and marketing analysis. The results of the research show that the profit of wet type seaweed collectors is IDR. 5,600,000/ month and dry seaweed amounting to IDR 5,583,333/month with an average total cost of IDR. 2,488,067.

Keywords: Seaweed, seaweed collecting business, profits, income and marketing.



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, memiliki segala kesempurnaan, memiliki segala ilmu dan kekuatan yang tak terbatas, yang telah memberikan kami kekuatan, kesabaran, ketenangan, dan karunia selama ini sehingga skripsi yang berjudul, **Analisis Pemasaran Rumput Laut di Desa Laikang Kabupaten Takalar**, ini dapat terselesaikan.

Sholawat dan salam tercurahkan kepada Rasulullah Nabi Muhammad SAW, Nabi pembawa cahaya ilmu pengetahuan yang terus berkembang sehingga kita merasakan nikmatnya hidup zaman ini.

Penulis memahami tanpa bantuan, doa, dan bimbingan dari semua orang akan sangat sulit untuk menyelesaikan laporan ini. Maka dari itu penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas dukungan dan kontribusi kepada:

1. Orang tua **Risma Anto** serta **Rabasia** yang selalu mendidik, mendukung, serta mendoakan penulis menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari, yang tidak pernah letih merawat penulis dan selalu memberikan yang terbaik bagi penulis, baik dalam hal materi maupun moril.
2. **Bapak Safruddin, S.Pi, M.Si., Ph.D** selaku Dekan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin.
3. **Ibu Dr. Ir. Siti Aslamyah, MP** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin.
4. **Bapak Dr. Fahrul, S.Pi., M.Si** selaku Ketua Departemen Perikanan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin.
5. **Ibu Dr. Sitti Fakhriyah, S.Pi, M.Si** selaku Ketua Program Studi Agrobisnis Perikanan Departemen Perikanan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin.
6. **Bapak Prof. Dr. Ir. Aris Baso, M.Si.** selaku pembimbing utama serta Dosen Penasehat Akademik dan **Ibu Dr. Sitti Fakhriyah, S.Pi., M.Si.** selaku pembimbing pendamping yang dengan penuh kesabaran dalam membimbing dan memberi ide, saran, dukungan, arahan serta memberikan bimbingan mulai tahap penyusunan proposal penelitian hingga terselesaikannya skripsi ini. kepada penulis sehingga penulis tidak menemui buntu dalam penyelesaian skripsi ini.



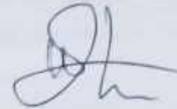
7. **Bapak Dr. Andi Amri, S.Pi., M.Sc.** dan **Dr. Amiluddin, SP., M.Si** selaku tim penguji yang telah memberikan nasehat, dukungan, saran, dan kritik yang membangun sebagai pelengkap dalam menjalankan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

8. **Seluruh Staf Administrasi FIKP** yang telah membantu penulis selama semua proses administrasi penyusunan Skripsi

Semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan terutama kepada penulis. Saran dan kritik dari pembaca sangat diharapkan untuk perbaikan kedepannya.

Was'salamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, 22 Juli 2024



Wiranto

RIWAYAT HIDUP



Optimized using
trial version
www.balesio.com



Wiranto lahir di Takalar pada tanggal 21 Juni 1998. Penulis merupakan anak dari Ayah Risma Anto dan Ibu

Rabasia. Pada tahun 2005 penulis memasuki sekolah dasar di SD Negeri 181 Pattopakang dan lulus pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Mangarabombang dan lulus pada tahun 2014. Penulis menyelesaikan pendidikan di SMA Negeri 2 Takalar. Penulis diterima di Program Studi Agrobisnis Perikanan, Universitas Hasanuddin, Makassar pada tahun 2017 melalui jalur Mandiri . Selama menjadi mahasiswa penulis aktif dalam berbagai kegiatan organisasi kemahasiswaan. Penulis juga melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik di Kabupaten Takalar pada tahun 2022. Sebagai tugas akhir, penulis melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pemasaran Rumput Laut Di Desa Laikang, Kabupaten Takalar”.

DAFTAR ISI



DAFTAR ISI	i
DAFTAR PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii

PERNYATAAN AUTHORSHIP	iv
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
I. Pendahuluan	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan dan Kegunaan	3
II. Tinjauan Pustaka	4
A. Rumput Laut	4
B. Produksi.....	4
C. Pemasaran	5
D. Saluran Pemasaran.....	6
E. Biaya Pemasaran	7
F. Penelitian Terdahulu.....	7
G. Kerangka Pikir	8
III. Metodologi Penelitian	11
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	11
B. Jenis penelitian.....	11
C. Populasi dan Sampel.....	11
D. Sumber Data	11
E. Teknik Pengambilan Data	12
F. Analisis Data.....	12
G. Konsep Operasional	14
IV. Hasil Penelitian	15
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	15
B. Sarana dan Prasarana.....	17
C. Karakteristik Responden.....	18
D. Biaya investasi	20
Analisis Keuntungan	22
Saluran Pemasaran Rumput Laut	22
Margin Pemasaran	24



H. Keuntungan Pemasaran	24
V. Pembahasan.....	25
A. Proses Budidaya Rumput Luat (<i>Eucaema Cottoni</i>)	25
B. Biaya investasi	25
C. Analisis Keuntungan	28
D. Saluran Pemasaran	29
E. Margin Pemasaran	31
F. Keuntungan Pemasaran	32
VI. Penutup	33
A. Kesimpulan	33
B. Saran	33
Daftar Pustaka	34
Lampiran	36

DAFTAR TABEL



Luas Wilayah Desa Laikang	16
Jumlah dan Presentasi Sarana dan Prasarana di Desa Laikang	17
Tingkat Umur Pegepul Rumput Laut di Desa Laikang	18

Tabel 4. Tingkat Pendidikan Pengepul Rumput Laut di Desa Laikang.....	19
Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Tanggungan Keluarga.....	19
Tabel 6. Pengalaman Usaha Pengepul Rumput Laut di Desa Laikang.....	20
Tabel 7. Rata-rata Investasi Pengepul Rumput Laut di Desa Laikang	20
Tabel 8. Biaya Tetap Usaha Pengepul Rumput Laut di Desa Laikang.....	21
Tabel 9. Biaya Variabel Usaha Pengepul Rumput Laut di Desa Laikang.....	21
Tabel 10. Biaya Total Usaha Pengepul Rumput Laut di Desa Laikang	22
Tabel 11. Keuntungan Rata-rata Pengepul Rumput Laut di Desa Laikang	22
Tabel 12. Margin Pemasaran Rumput Laut di Desa Laikang	24
Tabel 13. Keuntungan Pemasaran Berdasarkan Lembaga Pemasaran Rumput Laut di Desa Laikang.....	24

DAFTAR GAMBAR



1. Skema Kerangka Penelitian	10
2. Geografi Lokasi Penelitian	15
3. Skema Saluran Pemasaran Rumput Laut di Desa Laikang	23

DAFTAR LAMPIRAN



n 1. Data Responden	37
n 2. Biaya Investasi	38
n 3. Biaya Tetap	39

Lampiran 4. Biaya Variabel	40
Lampiran 5. Biaya Total	41
Lampiran 6. Penerimaan dan Keuntungan	42
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian	43



I. Pendahuluan

A. Latar Belakang

Sulawesi Selatan salah satu provinsi yang menjadi sentra pengembangan rumput laut di Indonesia. Berdasarkan berdasarkan data dinas Kelautan dan Perikanan (2018) di Sulawesi Selatan mencapai kurang lebih 282.000 hektar (Laut 250.000 hektar dan tambak 32.000 hektar) dan baru dapat dimanfaatkan seluas 65.792 hektar (23.33%) dari luas area potensial. Pemerintah Sulawesi Selatan menetapkan 16 Kabupaten sebagai sentra produksi rumput laut, yaitu : Kabupaten Luwu, Luwu utara, Bone, Wajo, Bulukumba, Selayar, Bantaeng, Jeneponto, Takalar, Pangkep, Barru, Sinjai, Makassar, Luwu Timur, Palopo, dan Pinrang. Penentuan sentra-sentra produksi tersebut dimaksudkan untuk memperkuat kontribusi Sulawesi Selatan sebagai penghasil rumput laut.

Kabupaten Takalar sebagai wilayah pesisir sejak 1987, sudah menjadi wilayah yang dapat menghasilkan rumput laut yang terbesar di Sulawesi Selatan, budidaya rumput laut bukanlah hal baru lagi di masyarakat Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan. Takalar adalah salah satu Daerah Perintis Budidaya Rumput Laut di Sulawesi Selatan, sejak 1987. Takalar tumbuh salah satu produsen rumput laut terbesar urutan kelima setelah Luwu, Luwu Timur, Luwu Utara, dan Bone.

Rumput laut yang dibudidayakan oleh Desa Laikang terdapat 2 jenis rumput laut yang dikembangkan yaitu, jenis lawi (*Caulerpa spini*) dan agara (*E. cottoni*). Masyarakat Laikang lebih banyak membudidayakan jenis rumput laut (*E. Cottoni*) dikarenakan lahan budidayanya yang cukup luas serta teknik pembudidayanya sudah di kuasai oleh masyarakat karena diturunkan turun temurun dari orang tuanya.

Desa Laikang merupakan salah satu kawasan penghasil rumput laut yang ada di Kabupaten Takalar. Sebagian besar masyarakat Desa Laikang bekerja sebagai pembudidaya rumput laut, petani kebun, dan petani sawah. Di daerah pesisir dijadikan wilayah pembudidayaan rumput laut. Sebagian masyarakat Desa Laikang keluar daerah mencari pekerjaan dan melakukan usaha dengan menjual bakso menggunakan kendaraan sepeda motor, dan viar yang sudah asi untuk mencari kehidupan yang lebih layak dikarenakan pekerjaan pembudidaya rumput laut masih minim sehingga kebutuhannya masih pembudidaya rumput laut dilakukan sendiri – sendiri oleh masyarakat



sekitar. Pembudidaya rumput laut di daerah ini masih menggunakan peralatan tradisional dan sebagian lain belajar otodidak dalam membudidayakan rumput laut dikarenakan hampir tidak adanya penyuluhan dari pemerintah setempat.

Dusun Puntondo Desa Laikang Kecamatan Laikang Kabupaten Takalar adalah Dusun yang mayoritas pekerjaan masyarakat yang ada di sana adalah petani rumput laut, Mereka membudidayakan rumput laut untuk bisa meningkatkan perekonomian mereka dan di balik apa yang dilakukan masyarakat tidak akan lepas dari dukungan pemerintah untuk tetap lebih meningkatkan perekonomian mereka jauh lebih meningkat dan dengan itu perlu untuk ditingkatkan lagi dalam proses pemasaran kedepannya.

Menurut data sementara Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), total volume produksi perikanan di triwulan II-2022 adalah sebesar 6,20 juta ton, yang terdiri dari produksi perikanan tangkap sebesar 2,02 juta ton dan perikanan budidaya sebesar 4,18 juta ton. Capaian volume produksi perikanan triwulan II-2022 meningkat sebesar 2,93 persen dari capaian pada triwulan I-2021. Perikanan tangkap berkontribusi terhadap pertumbuhan capaian produksi sebesar 6,84 persen, sedangkan perikanan budidaya memberikan kontribusi pertumbuhan sebesar 1,15 persen.

Peningkatan produksi rumput laut di Kabupaten Takalar sebaiknya didukung dengan sistem pemasaran yang efisien sehingga diharapkan kinerja pemasaran rumput laut dapat memberikan peluang bagi nelayan untuk meningkatkan pendapatannya. Sistem pemasaran yang efisien dapat dilihat dari tingkat harga dan stabilitas harga (Nurmalina et al., 2013; Dilana 2013). Semakin tinggi harga jual rumput laut, nelayan akan semakin termotivasi untuk meningkatkan produksinya. Harga rumput laut di Kabupaten Takalar cenderung berfluktuatif. Hal ini diduga berhubungan pada kelembagaan pemasaran, rantai pemasaran, serta kesenjangan komunikasi antara produsen dan penggunanya. Nelayan belum mendapatkan informasi yang cukup tentang informasi pasar terkait rumput laut. Kondisi yang demikian, menurut (Zamroni dan Yamao 2012) dimana informasi pasar di tingkat eksportir dan importir yang tidak diketahui dengan jelas dapat menyebabkan perubahan harga rumput laut secara cepat dan cenderung fluktuatif. Hal ini tentu dapat menimbulkan ketidakpastian di tingkat nelayan. Oleh karena itu, perlu perbaikan pemasaran rumput laut untuk meningkatkan pendapatan dan memperbesar nilai yang diterima petani. Oleh karena itu, penulis



ingin melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis pemasaran Rumput Laut di Desa Laikang Kabupaten Takalar”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Berapa total keuntungan pengepul rumput jenis basah dan kering di Desa Laikang Kecamatan Laikang Kabupaten Takalar ?
2. Bagaimana bentuk saluran pemasaran pengepul rumput laut di Desa Laikang Kecamatan Laikang Kabupaten Takalar ?
3. Berapa margin pemasaran dan keuntungan lembaga pemasaran pada pengepul rumput laut di Desa Laikang Kecamatan Laikang Kabupaten Takalar ?

C. Tujuan dan Kegunaan

Adapun tujuan yang ingin di capai dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk Menganalisis keuntungan/pendapatan pengepul rumput laut di Desa Laikang Kecamatan Laikang Kabupaten Takalar.
2. Untuk Mengetahui bentuk saluran pemasaran pengepul rumput laut di Desa Laikang Kecamatan Laikang Kabupaten Takalar.
3. Untuk Menganalisis margin pemasaran pengepul rumput laut di Desa Laikang Kecamatan Laikang Kabupaten Takalar.

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan, antara lain:

1. Bagi penulis, untuk menambah pengetahuan, sumbangan pemikiran dan juga sebagai salah satu syarat akademik untuk mendapatkan gelar sarjana di Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin.
2. Bagi pembaca, hasil penelitian inidiharapkan dapat berguna sebagai tambahan pengetahuan dan bahan referensi, serta sebagai acuan perbandingan yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.



II. Tinjauan Pustaka

A. Rumput Laut

Rumput laut merupakan salah satu komoditi perikanan budidaya yang saat ini digalakkan oleh pemerintah guna meningkatkan devisa negara. Rumput laut juga merupakan salah satu produk unggulan kelautan yang memiliki nilai ekonomis yang dapat menggerakkan sector ekonomi mulai dari tingkat petani, produsen, pengolah hingga pengguna.

Menurut Anggadiretja dkk (2011) rumput laut tergolong tanaman berderajat rendah, umumnya tumbuh melekat pada substrak tertentu, tidak mempunyai akar, batang maupun daun sejati. Tetapi hanya menyerupai batang yang disebut *thallus*.

B. Produksi

Produksi adalah kegiatan pemanfaatan/pengalokasian fakto produksi dengan tujuan menambah kegunaan atau menghasilkan barang dan atau jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia. Kegunaan atau faedah (utility) suatu barang dan atau jasa adalah kemampuan barang dan atau jasa untuk dapat memenuhi kebutuhan manusia.

Proses produksi adalah serangkain kegiatan yang meliputi seluruh tahapan kegiatan produksi barang dan atau jasa dari awal hingga akhir kegiatan yaitu produksi. Penanaman pemeliharaan, pemanenan pengelolaan, dan pemasaran. Hasil akhir dari proses produksi yang dilakukan produsen adalah barang dan atau jasa yang disebut dengan produk (outpput). Padabidang pertanian sejumlah produk yang diperoleh tiap stuan luas lahan disebut hasil. Sementara itu yang diperoleh dari suatu wilayah selama periode waktu tertentu disebut produksi (Kamini,2018).

Kurun waktu produksi dibagi menjadi 2 yaitu :

1. Jangka pendek (*shoct run*) menunjukkan periode produksi dimana satu (n-1) faktor produksi bersifat variabel. Pada kurung waktu ini tingkat produksi dapat diubah jumlahnya dengan jalan mengubah faktor produksi variabel yang digunakan. Produksi dapat ditingkatkan dengan menambah jam kerja atau produksi dapat dikurangi dengan mena,bah jam kerja atau produksi dapat ngi dengan mengurangi jam kerja.

a panjang (*long run*) adalah periode produksi dimana semua faktor <si di anggap n variabel. Perubahan jumlah output dapat diperoleh



dengan cara mengubah jumlah input yang digunakan. Produksi dapat ditingkatkan dengan menambah mesin atau sebaiknya produksi dapat dikurangkan dengan mengurangi penggunaan mesin.

C. Pemasaran

Masyarakat sebagai pelaku ekonomi merupakan faktor dominan yang turut mewarnai kegiatan pemasaran di suatu tempat atau daerah. Untuk itu pelaku bisnis yang terlibat langsung dalam suatu kegiatan pemasaran yang harus memperhatikan konsep penjualan yang bertujuan untuk memberikan kepuasan konsumen dalam jangka panjang. Pasar selama ini sudah menyatu dan memiliki tempat paling penting bagi masyarakat sehari-hari. Bagi masyarakat, pasar bukan hanya tempat bertemunya antara penjual dan pembeli tetapi sebagai tempat berintraksi. Pasar adalah tempat pertemuan antara penjual dengan pembeli. Atau pasar adalah daerah atau tempat (area) yang di dalamnya terdapat kekuatan-kekuatan permintaan dan penawaran yang saling bertemu untuk membentuk suatu harga (Dewi, 2019).

Pasar merupakan tempat berkumpulnya sejumlah pembeli dan sejumlah penjual di mana terjadi transaksi jual-beli barang-barang yang ada di sana. Menurut cara transaksinya pasar dibedakan menjadi pasar tradisional dan pasar modern. Pasar tradisional merupakan tempat di mana para penjual dan pembeli dapat mengadakan tawar-menawar secara langsung dan barang yang diperjualbelikan merupakan barang kebutuhan pokok. Sedangkan di pasar modern, barang-barang diperjualbelikan dengan harga pas dan dengan layanan sendiri. Contohnya adalah mall, supermarket. Pasar juga selalu menjadi *focus point* dari suatu kota yang berfungsi sebagai suatu pusat pertukaran barang. Dalam sebuah kota, pasar bermula dari sekumpulan pedagang yang menjual barang dagangannya secara berkelompok dengan memilih lokasi-lokasi yang strategis, yang kemudian berkembang (Arianty, 2013).

Menurut Kotler dan Armstrong (2008), pemasaran adalah proses sosial dan manajerial dimana pribadi atau organisasi memperoleh apa yang mereka butuhkan dan inginkan melalui penciptaan dan pertukaran nilai dengan yang lain. Menurut Tjiptono (2008), pemasaran (*marketing*) sebagai proses dimana perusahaan menciptakan nilai bagi pelanggan dan membangun hubungan yang

gan pelanggan dengan tujuan menangkap nilai dari pelanggan sebagai
ya (Sazmi, 2017).



D. Saluran Pemasaran

Saluran pemasaran adalah rute yang dilalui oleh produk pertanian Ketika produk bergerak dari farm gate yaitu petani produsen ke pengguna atau pemakai terakhir. Produk pertanian yang berbeda akan mengikuti saluran pemasaran yang berbeda pula. Umumnya saluran pemasaran terdiri atas sejumlah lembaga pemasaran dan pelaku pendukung. Mereka secara bersama-sama mengirimkan dan memindahkan hak kepemilikan atas produk dari tempat produksi hingga ke penjual terakhir (Ustriyana, 2017).

Menurut Hanafiah dan Saefuddin (1983), panjang pendeknya saluran tataniaga yang dilalui oleh suatu hasil perikanan tergantung pada beberapa faktor, antara lain :

1.) Jarak antara produsen dan konsumen

Makin jauh jarak antara produsen dan konsumen biasaya makin panjangsaluran yang ditempuh oleh produk.

2.) Cepat tidaknya produk rusak produk yang cepat rusak harus segera diterima oleh konsumen, dengan demikian dalam pemasarannya harus cepat.

3.) Skala Produksi

Bila produksinya berlangsung dalam ukuran-ukuran kecil maka jumlah produk yang dihasilkan berukuran kecil pula. Hal ini tidak menguntungkan jika produsen langsung menjualnya ke pasar.

4.) Posisi keuangan pengusaha

Produsen yang posisi keuangannya kuat cenderung untuk memperpendek saluran pemasaran. Beberapa golongan pedagang perantara yang terlibat dalam pemasaran hasil perikanan rakyat Indonesia yaitu :

Tengkulak desa, Yaitu lembaga pemasaran yang aktif membeli ikan dari produsen (nelayan, petani ikan dan pengolah hasil perikanan) dengan mendatangi unit-unit usaha atau menunggu di warung atau di rumahnya dimana produsen menjual ikan.

Pedagang pengumpul di pasar local, Yaitu lembaga pemasaran yang membeli barang terutama dari tengkulak desa dan barang-barang dari produsen di pasar lokal.

Pedagang besar (grosir), Yaitu lembaga pemasaran yang aktif di pasar-
usat di 11 kota-kota besar dan menerima barang terutama dari
ul pasar local dan juga dari tengkulak desa.



Agen, Yaitu lembaga pemasaran yang aktif membeli ikan di unit-unit usaha dan untuk pedagang besar (eksportir, pengusaha cold storage) tertentu. Pedagang eceran,

Pada daerah konsumen, yaitu lembaga pemasaran yang membeli barang dari grosir, kemudian menjualnya kepada konsumen di pasar-pasar eceran atau dengan cara menjajakan ke kampung-kampung untuk daerah produksi, pedagang ini biasanya membeli barang dari produsen atau pasar lokal, kemudian menjualnya ke kampung - kampung

E. Biaya pemasaran

Biaya pemasaran sering diukur dengan margin pemasaran, yang sebenarnya hanya menunjukkan bagian dari pembayaran konsumen yang diperlukan untuk menutup biaya yang dikeluarkan dalam proses pemasaran. Kecenderungan menunjukkan bahwa bagian yang tersisa bagi pengusaha tani akibat adanya penambahan yang mahal kepada produk tersebut adalah semakin kecil.

Biaya pemasaran suatu barang niaga terdiri dari jumlah pengeluaran produsen, jumlah pengeluaran pedagang, dan laba (profit) yang diterima masing – masing lembaga bersangkutan. Biaya pemasaran suatu jenis barang biasanya diukur secara kasar dengan margin (Hanafia dan Saefuddin,2006).

F. Penelitian terdahulu

Menurut (Muhammad Syahrir) dalam penelitiannya, rumput laut ini menjadi salah satu komoditas utama di Kabupaten Bone dari sektor perikanan. Kendala utama yang dihadapi pembudidaya rumput laut pemasaran dan kestabilan harga. Penelitian ini penting sebagai bahan informasi pembudidaya, pengusaha dan pemerintah dalam menggeluti usaha ini. Populasi penelitian adalah semua pembudidaya *Glacilaria sp* sebanyak 567 orang. Hasil penelitian menunjukkan bauran rumput laut *gracilaria sp* di Kabupaten Bone tidak menguntungkan pembudidaya, keuntungan terbesar diperoleh para pedagang. Strategi pemasaran *Glacilaria sp* yaitu : melakukan kemitraan langsung dengan industri pengelolah dan eksportir, menata distribusi pemasaran yang menguntungkan semua distribusi pelaku pasar, meningkatkan kualitas produk sesuai standar pasar, melakukan promosi produk *Glacilaria sp*, fokus dengan pasaryang sudah ta memperluas jaringan pasar baru, membentuk kelompok untuk atkan posisi tawar dalam memasarkan produk *Glacilaria sp*, dan lebih rencari informasi pasar, (April, 2017).



Menurut (Waode Ida) penelitian menunjukkan analisis struktur pasar rumput laut (*Eucheuma cottoni*) berdasarkan konsentrasi penjual dan pembeli adalah oligopsoni dan berdasarkan konsentrasi pasar menunjukkan nilai CR3 sebesar 37,42% sehingga struktur pasar terbentuk di tingkat pedagang dan pengumpul *weak oligopsonist* atau oligopsoni longgar. Analisis perilaku pasar menunjukkan penentuan harga rumput laut ditentukan oleh pedagang pengumpul sedangkan pada praktek penjualan dan pembelian rumput laut petani tidak memiliki kebebasan menjual hasil panennya kepada pedagang lain. Hal ini disebabkan adanya ikatan modal yang terjadi antara petani dengan pedagang pengumpul. Hasil analisis keragaan pasar menunjukkan sistem pemasaran rumput lau di Kelurahan Mansapa dikatakan efisien. Hal ini terlihat dari saluran pemasaran yang terbentuk tidak begitu panjang sedangkan nilai margin pemasaran penyebarannya sudah merata dan share yang diterima masing – masing lembaga pemasaran cukup adil dan logis yaitu sesuai dengan proporsi dari keseluruhan harga yang dibayarkan konsumen akhir, (2016)

G. Kerangka pikir

Sumber daya alam Indonesia sangat melimpah terutama bidang sumberdaya perikanan yang tidak terbatas, oelh karena itu perlu dijaga dan dikembangkan dengan baik sehingga dapat memberikan impact dan manfaat untuk kesejahteraan masyarakat. Salah satu potensi perikanan yaitu budidaya rumput laut .

Rumput laut merupakan salah satu komoditi yang ada di Kabupaten Takalar. Termasuk komoditi yang memiliki daya Tarik untuk diteliti sesua dengan jumlah produksi rumput lautnya. Selain itu rumput laut merupakan salah satu hasil perikanan dan dijadikan sebagai komoditi ekspor, sehingga memiliki potensi peningkatan harga yang cukup mahal.

Masyarakat yang berada di Desa Laikang Kecamatan Laikang sebagian besar berpropesi sebagai pembudidaya rumput laut atau pembudidaya rumput laut untuk memenuhi kebutuhan dan pendapatannya berasal dari produksi rumput laut tersebut.

Pada proses hasil produksi rumput laut dan menghasilkan penerimaan, penerimaan ini adalah nilai yang diperoleh dari hasil penjualan produksi biaya produksi. Selisih dari asal penerimaan dan biaya yang an merupakan pendapatan. Hasil produksi dan biaya produksi akan aruhi secara langsung terhadap penerimaan dan pendapatan.

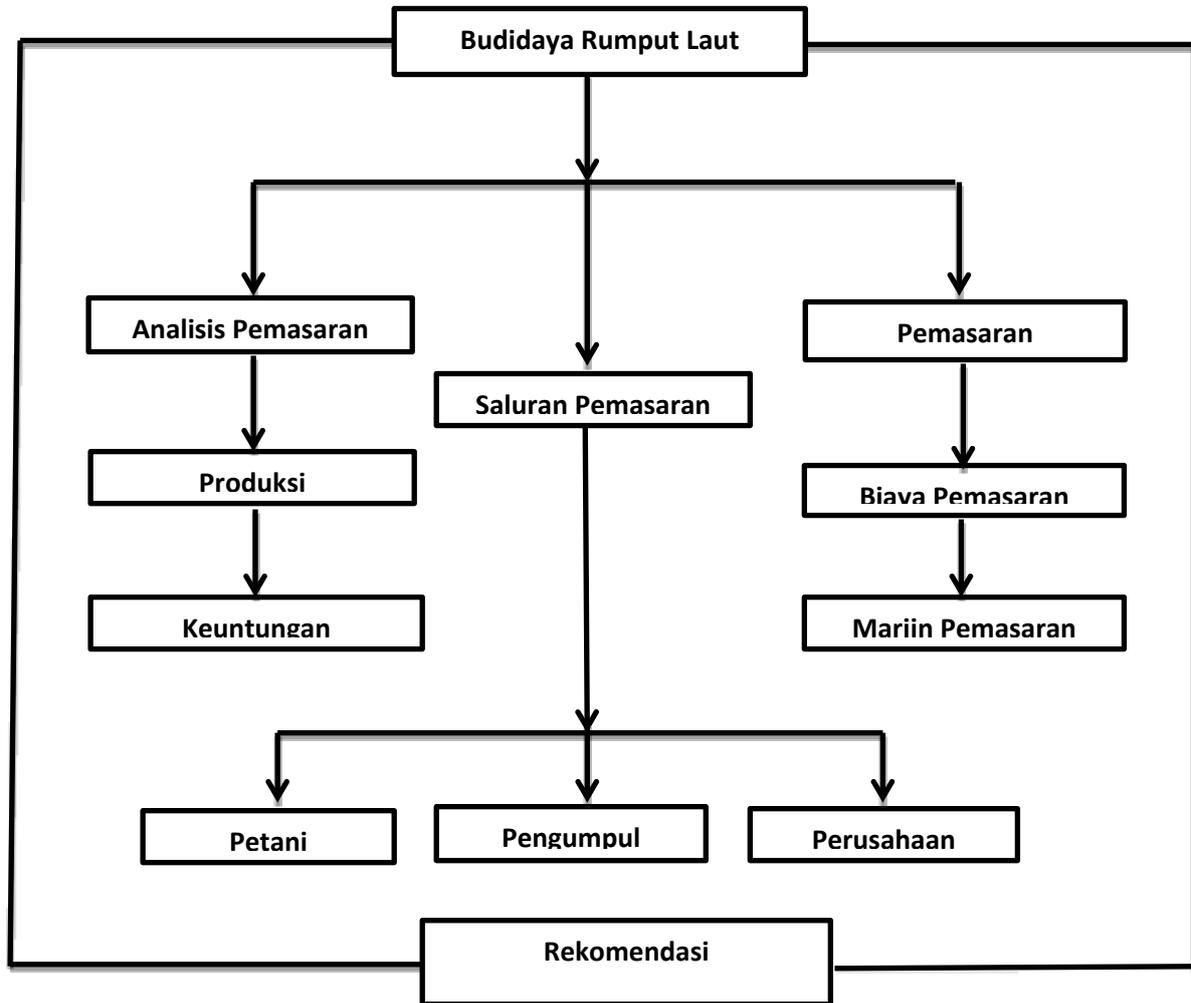


Pada proses pemasaran rumput laut tentunya tidak lepas dari keterlibatan antar lembaga pemasaran yang ada didalamnya dari produsen sampai ke tangan pengumpul atau bahkan ketangan produsen dan perusahaan.



Optimized using
trial version
www.balesio.com

Secara skema kerangka pemikiran dalam penelitian sebagai berikut :



Gambar 1. skema kerangka penelitian

